

ABSTRAK

Rosydatun Nafi'ah, NIM 126102202145, Implementasi Prinsip Gender Islam Dalam Pencarian Nafkah Keluarga Pada Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Trenggalek, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Dosen Pembimbing: Arifah Millati Agustina, M.H.I

Kata Kunci: gender Islam, pencarian nafkah keluarga, masyarakat pedesaan

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya isu gender masih menjadi perbincangan karena adanya kesenjangan gender. Namun seiring berkembangnya zaman masyarakat mengalami perubahan sosial yaitu sudah mulai memahami dan menerapkan prinsip kesetaraan gender. Salah satunya dalam hal pencarian nafkah. Pencarian nafkah dapat dilakukan oleh suami dan istri secara bersama – sama.

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah (1) bagaimana pencarian nafkah keluarga pada masyarakat pedesaan di Kabupaten Trenggalek? (2) bagaimana implementasi prinsip gender Islam dalam pencarian nafkah keluarga pada masyarakat pedesaan Kabupaten Trenggalek? Penelitian ini bertujuan dari penelitian ini (1) untuk mengetahui bagaimana pencarian nafkah keluarga pada masyarakat pedesaan di Kabupaten Trenggalek. (2) untuk mengetahui implementasi prinsip gender Islam dalam pencarian nafkah keluarga pada masyarakat pedesaan Kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi dengan masyarakat Desa Sukowetan Karang Trenggalek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pencarian nafkah keluarga di Desa Sukowetan sesuai dengan prinsip gender Islam. Hal ini terbukti baik pasangan suami istri yang bekerja maupun pada pasangan suami yang bekerja dan istri sebagai ibu rumah tangga tidak ada perbedaan. Pada pasangan suami bekerja dan istri sebagai ibu rumah tangga, suami tidak membatasi dan memberikan kebebasan di ruang publik. (2) Implementasi prinsip gender Islam dalam pencarian nafkah keluarga sesuai dengan persektif mubadalah yaitu adanya kesalingan anatar suami istri dalam mengerjakan tugas domestik ataupun publik.

ABSTRACT

Rosydatun Nafi'ah, 126102202145, Implementation of the Principle of Islamic Gender in Family Livelihoods in Rural Communities in Trenggalek Regency, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Arifah Millati Agustina, M.H.I

Keywords: Islamic gender, family livelihood, rural communities

This research is motivated by the ongoing gender issue, which remains a topic of discussion due to gender disparities. However, over time, society has experienced social changes and has begun to understand and implement the principle of gender equilibrium. One such area is in livelihood seeking, where both husband and wife can work together to earn a living.

The problem statements in this research are: (1) How is family livelihood sought in rural communities in Trenggalek Regency? (2) How is the principle of Islamic gender implemented in family livelihood seeking in rural communities in Trenggalek Regency? The objectives of this research are: (1) To understand how family livelihood is sought in rural communities in Trenggalek Regency. (2) To understand the implementation of the principle of Islamic gender in family livelihood seeking in rural communities in Trenggalek Regency.

This research uses field research with a qualitative method and a descriptive approach. The data sources used in this study are primary and secondary data, collected through observation, interviews, and documentation with the community of Sukowetan Village, Karanganyar, Trenggalek.

The results of the study show that: (1) Family livelihood seeking in Sukowetan Village aligns with the principle of Islamic gender. This is evidenced by the fact that there is no difference between couples where both husband and wife work and couples where the husband works and the wife is a housewife. In couples where the husband works and the wife is a housewife, the husband does not restrict and provides freedom in the public sphere. (2) The implementation of the Islamic gender principle in family livelihood seeking aligns with the mubadalah perspective, which involves mutual cooperation between husband and wife in carrying out both domestic and public tasks.

ملخص

رشيدة نفعة، ٢٠٢١.١٠.٢٢، تنفيذ مبدأ التوازن بين الجنسين في كسب العيش الأسري في المجتمعات الريفية في مقاطعة ترينجاليك، قسم الأحوال الشخصية، كلية والعلوم القانونية، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولوغ أ ك و غ، ٢٠٢٤، المشرفة: عريفة ميلاتي أغوستينا، م. ح. إ.

الكلمات المفتاحية: التوازن بين الجنسين، إعالة الأسرة، المجتمع الريفي

البحث هذا مستند إلى وجود قضية النوع الاجتماعي التي لا تزال موضوعًا للنقاش بسبب الفجوة بين الجنسين. ومع ذلك، مع تطور الزمن، يشهد المجتمع تغيرات اجتماعية تتمثل في فهم وتطبيق مبدأ توازن النوع الاجتماعي. ومن بين هذه التغيرات هو موضوع كسب الرزق. يمكن كسب الرزق من قبل الزوج والزوجة معًا.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) كيف يتم كسب الرزق الأسري في المجتمعات الريفية في محافظة ترينجاليك؟ (٢) كيف يتم تطبيق مبدأ توازن النوع الاجتماعي في كسب الرزق الأسري في المجتمعات الريفية في محافظة ترينجاليك؟ هدف هذا البحث هو: (١) لمعرفة كيفية كسب الرزق الأسري في المجتمعات الريفية في محافظة ترينجاليك (٢) لمعرفة كيفية تطبيق مبدأ توازن النوع الاجتماعي في كسب الرزق الأسري في المجتمعات الريفية في محافظة ترينجاليك.

استخدم هذا البحث نوعًا من الأبحاث الميدانية باستخدام المنهج النوعي مع الاقتراب الوصفي. المصادر البيانات التي تم استخدامها في هذا البحث تشمل البيانات الأولية والثانوية مع تقنية جمع البيانات من خلال عملية الملاحظة والمقابلة والتوثيق مع مجتمع قرية سوكووتان كارنجان ترينجاليك.

أظهرت نتائج البحث أن: (١) كسب الرزق الأسري في قرية سوكووتان يتماشى مع مبدأ توازن النوع الاجتماعي. وهذا يثبت أنه سواء كان الزوجان يعملان معًا أو كان الزوج يعمل والزوجة كربة منزل، لا يوجد فرق. في حالة الزوج الذي يعمل والزوجة كربة منزل، فإن الزوج لا يقيد ويمنح الحرية في المجال العام. (٢) تطبيق مبدأ توازن النوع الاجتماعي في كسب الرزق

الأسري يتمشى مع منظور المبادل، وهو وجود تبادل بين الزوج والزوجة في أداء المهام المنزلية أو العامة.